

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN



Disusun oleh

Nama : Ahmad Arifudin

NIM : 7101408086

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran, S1

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Subkhan

NIP. 195003271978031002

Kepala Sekolah



Drs. H. Sarwo Ono

NIP. 196608052007011019

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dengan segala kebesarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktik pengalaman Laporan 2 (PPL 2). Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan, pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 oktober 2012.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah penulis lakukan selama PPL ini berlangsung baik sengaja maupun tidak. Dan penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2
3. Drs H Sarwo Ono selaku Kepala Sekolah SMK Gatra Praja Kota Pekalongan yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Drs Subkhan selaku Dosen Koordinator PPL 2 di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan.
5. Saiful Amri, S.Pd Selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
6. Dra. Harnanik M.Si, Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan program PPL 2.
7. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan, dan peserta didik SMK Gatra Praja Kota Pekalongan yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Teman-teman se-PPL yang telah bersedia membantu terselesainya semua tugas selama melaksanakan PPL di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan.

9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penyusunan laporan PPL 2 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Pekalongan oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman	
Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	vi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
C. Status, peserta, dan bobot kredit PPL.....	5
D. Persyaratan dan tempat PPL.....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru.....	8
H. Kurikulum 2006 atau kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP).....	8
I. Pengembangan Silabus.....	9

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Bimbingan.....	12

E. Faktor Pendukung dan penghambat.....13

F. Hasil pelaksanaan Kegiatan13

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan.....16

B. Saran.....16

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- DAFTAR MAHASISWA PPL SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN
- KALENDER PENDIDIKAN SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN
- PROGRAM TAHUNAN
- PROGRAM SEMESTER GASAL
- KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
- SILABUS
- RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
- SOAL ULANGAN HARIAN
- KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN
- DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI AP1
- DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI AP2
- KARTU BIMBINGAN
- DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
- DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
- DAFTAR NAMA GURU PAMONG
- JADWAL MENGAJAR PRAKTIKAN DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN
- RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN
- DAFTAR PRESENSI SISWA KELAS XI AP1
- DAFTAR PRESENSI SISWA KELAS XI AP2
- DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN
- JADWAL PIKET MAHASISWA PPL DI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang terdapat dalam Undang - Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya sangat dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk itu, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Peraturan Rektor Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B . Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini adalah:

1. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
 - b. Mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Unnes bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, hendaknya pelaksanaan PPL mengacu pada peraturan tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit PPL

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program diploma, program akta, dan program kependidikan lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat PPL

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) untuk dapat mengikuti PPL, yaitu:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM 1/ daspros 1, SBM 2/ daspros 2, mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL di ppl.unnes.ac.id
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.

- d. Memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum 2006 adalah penyempurnaan dari kurikulum 2004. Kurikulum 2006 bagi setiap sekolah berbeda – beda sehingga kurikulum 2006 sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Setiap sekolah berhak untuk mengembangkan kurikulum 2006 ini sesuai dengan kebutuhan serta kondisi masing – masing sekolah. Syarat untuk menggunakan kurikulum 2006 ini adalah bahwa sekolah telah menggunakan

kurikulum 2004 secara keseluruhan. Itulah sebabnya belum semua sekolah bisa menggunakan kurikulum 2006.

I. Pengembangan Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Apabila guru mata pelajaran karena sesuatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah dapat mengusahakan untuk membentuk kelompok guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah tersebut. Dinas Pendidikan setempat dapat memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman di bidangnya masing-masing.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Gatra Praja Pekalongan Kota Pekalongan yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 9 Pekalongan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan tahapan yang berkelanjutan setelah PPL 1 meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24, 25 dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan Gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai. Dilanjutkan dengan penerimaan di sekolah latihan praktikan untuk wilayah Kota Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012.

2. Kegiatan di sekolah latihan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Gatra Praja Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Dalam pengajaran mandiri, praktikan diberikan hak untuk berkreasi dalam merancang pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Tetapi sebelumnya, semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran mandiri dilakukan selama kurang lebih dua bulan di kelas praktik.

d. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, guru koordinator PPL, dosen koordinator PPL, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan PPL 2 antara lain mengenai etika keguruan, penguasaan materi, pemberian motivasi, pengelolaan kelas, penyusunan berbagai perangkat pembelajaran, penggunaan variasi model dan media pembelajaran, penilaian siswa, serta pelaksanaan praktis kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya.

Praktikan dituntut untuk dapat membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, perhitungan minggu dan jam efektif, analisis materi

pelajaran, program tatap muka, program semester, program tahunan dan RPP. Selain itu praktikan dapat menyiapkan baik model, metode, maupun media yang cocok dan akan digunakan sebelum mengajar.

Dalam pelaksanaan pengajaran, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk mengajar beberapa kelas yaitu kelas XI AP1 dan XI AP2, secara bergantian yang diajar dengan menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, praktikan juga diberi kesempatan untuk mendampingi teman mengajar di kelas serta mendampingi guru pamong saat mengajar.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2006 yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Materi pokok yang disampaikan di kelas XI AP1 dan XI AP2 adalah Mengelola Peralatan Kantor.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan selama kegiatan PPL kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung secara efektif dan efisien. Frekuensi bimbingan bersama guru pamong cenderung lebih banyak dibandingkan dengan dosen pembimbing yang mempunyai kesibukan lain dan karena faktor letak sekolah latihan yang tersebar di sekolah-sekolah di daerah seluruh Jawa Tengah sehingga bimbingan secara intens sampai tataran teknis lebih sering bersama guru pamong.

Praktikan selalu berkonsultasi kepada guru pamong mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberikan penilaian, umpan balik, maupun masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Praktikan menilai bahwa masukan-masukan yang diberikan guru pamong sangat bermanfaat bagi perbaikan pengajaran berikutnya.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL 2 ini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. SMK Gatra Praja Pekalongan menerima mahasiswa PPL dengan tangan terbuka.
 - b. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus dan fasilitas bagi praktikan serta guru pamong yang berkompeten.
 - c. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - d. Tersedianya sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
 - e. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - f. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - g. Siswa SMK Gatra Praja Pekalongan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dengan tertib.
2. Faktor penghambat
 - a. Lokasi sekolah latihan yang cukup jauh dari kampus.
 - b. Kekurangan dari praktikan dalam beradaptasi dengan kultur baru di lingkungan sekolah.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

F. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar

menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Pembuka Pembelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada siswa, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya. Selain itu, praktikan menyampaikan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Selama proses pembelajaran berlangsung, praktikan sesekali memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya atau mengajukan pertanyaan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model, metode, ataupun media pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton dan siswa dituntut aktif dalam KBM. Pembelajaran dikemas dalam bentuk kelompok-kelompok untuk meningkatkan keaktifan siswa, dan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berfungsi membantu siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa yang mampu menyelesaikan soal di depan, menanggapi pendapat teman, maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Sebelum proses pembelajaran diakhiri selalu diikuti dengan pemberian kuis yang bermanfaat untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari pada hari itu dan sebagai motivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi pada pertemuan berikutnya, karena setiap nilai dari kuis didokumentasikan pada blanko penilaian siswa.

Dalam penyampaian materi pelajaran, praktikan harus berhati-hati karena banyak sekali konsep-konsep dasar mengenai Administrasi Perkantoran untuk SMK. Apabila terdapat kesalahan dalam memberikan

konsep segera dibenarkan atau diluruskan karena akan terbawa pada ingatan siswa sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun saat mereka terjun ke dunia kerja. Selain itu, praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif.

3. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Siswa juga diberikan motivasi dan diberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai pemantapan dan pendalaman materi yang telah dipelajari.

4. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri, berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Gatra Praja Pekalongan berlangsung baik, lancar, dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Komunikasi antara praktikan dengan sekolah latihan terjalin dengan sangat baik dan terjadi timbal balik yang saling menguntungkan.
3. PPL 2 sangat bermanfaat bagi mahasiswa calon guru untuk membina kompetensi dan kesiapan sebagai guru yang profesional.
4. PPL 2 telah memberikan pengalaman empiris tentang dunia pengajaran maupun dunia sekolah secara keseluruhan yang menambah khasanah pengetahuan praktikan.

Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan PPL 2 perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya agar lebih bermanfaat.
2. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
4. Mahasiswa PPL diharapkan dapat lebih meningkatkan *sense of belonging* terhadap sekolah dan meningkatkan rasa tanggung jawab serta kedisiplinan dalam menjalankan tugas.

REFLEKSI DIRI

NAMA : Ahmad Arifudin
NIM : 7101408086
JURUSAN : Pend. Ekonomi Administrasi Perkantoran
FAKULTAS : Ekonomi

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, kesabaran, kemudahana dan pertolongan sehingga Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Gatra Praja Pekalongan telah berjalan secara lancar dan dinamis sarat dengan pembelajaran yang berarti. Ucapan terima kasih tak lupa praktikan haturkan kepada orang-orang yang berjasa pada praktikan; dosen pembimbing, guru pamong, guru-guru, rekan-rekan PPL, UPT PPL dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Administrasi perkantoran merupakan salah satu program keahlian yang memiliki peranan yang cukup penting khususnya di dalam kerja kantor. Program keahlian Administrasi perkantoran juga dapat mencetak tenaga kerja yang memiliki pengalaman cukup didunia perkantoran.

Dalam PPL 2, selama kurang lebih dua setengah bulan praktikan menjalani praktek sebagai guru Administrasi Perkantoran. Praktikan mempunyai kelas yang di ampu, membuat rencana pembelajaran, mengajar tiap ada jam pelajaran Administrasi Perkantoran, memberikan tugas dan ulangan, melakukan remedial, dan tugas-tugas lain layaknya guru Administrasi Perkantoran. Praktikan benar-benar merasakan betapa kompleksnya pembelajaran. Berbagai kesulitan tentu saja praktikan jumpai selama masa PPL, baik itu masalah siswa, ataupun masalah lainnya, tetapi semuanya dapat diatasi atas bantuan dan dukungan guru pamong, dosen pembimbing dan rekan-rekan PPL. Hal tersebut adalah suatu pengalaman yang mengesankan dan tidak akan terulang. Tetapi bagaimanapun juga praktikan berpendapat bahwa profesi keguruan adalah profesi yang harus disyukuri dan menjadi sebuah kebanggaan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Administrasi Perkantoran

Administrasi Perkantoran program keahlian yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari karena sifatnya yang aplikatif. Hal itu bisa dilihat sebagai sebuah kelebihan karena sejalan dengan perkembangan kurikulum yang menghendaki pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajarannya sehingga pendekatan CTL pada Administrasi Perkantoran sangat mungkin untuk dilakukan.

Pembelajaran Administrasi kantor memiliki banyak kekuatan, yakni sebagai sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif. Administrasi Perkantoran memberikan pengetahuan dan pengalaman pada peserta didik sesuai dengan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran Administrasi Perkantoran dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik yang tertanam sejak dini. Selain itu Administrasi Perkantoran memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi peserta didik, yang nantinya dapat memberikan peluang siswa untuk belajar secara teori dan praktik.

Selain memiliki kekuatan pembelajaran Administrasi Perkantoran juga memiliki kelemahan. Kelemahan dalam pembelajaran Administrasi perkantoran, yaitu lebih pada pengelolaan kelas, mengelola beragam kemampuan siswa dalam memahami materi karena dalam kelas yang heterogen kita tidak bisa menyeragamkan perlakuan pada siswa yang cerdas dan siswa yang “dibawah rata-rata”. Keterampilan guru dalam menyajikan konsep-konsep Administrasi Perkantoran secara menyenangkan akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran program keahlian Administrasi Perkantoran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Administrasi Perkantoran

Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas perlu adanya fasilitas yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar

Administrasi Perkantoran di SMK Gatra Paraja Pekalongan ini cukup lengkap. Ruang kelas, fasilitas sekolah, keberadaan laboratorium menetik manual, dan laboratorium computer, sendiri merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bapak Saiful Amri, S.Pd merupakan sosok guru yang arif, berkompeten dan merupakan guru *Administrasi Perkantoran* yang memiliki banyak pengetahuan. Ketika pembelajaran berlangsung, sikap kedewasaan, ketegasan dan kestabilan emosi terlihat dalam menghadapi persoalan di kelas. Selain berkompeten Bapak Saiful Amri, S.Pd merupakan sosok yang periang sehingga banyak disukai oleh peserta didiknya. Nilai Lebih yang dapat saya ambil yaitu selain mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa beliau juga mampu menanamkan nilai-nilai yang baik dalam proses pembelajaran.

Selain peran guru pamong, dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat penting. Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dra Harnanik, M.Si yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau merupakan sosok yang bijaksana dan bertanggung jawab. Selain itu beliau juga sangat membantu dalam memberikan arahan-arahan dalam pelaksanaan *Praktik Pengalaman Lapangan*.

D. Kualitas Pembelajaran *Administrasi Perkantoran*

Dalam PPL 2 praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar di kelas XI AP1 dan XI AP2. Respon yang diberikan siswa terhadap guru PPL sangat baik, mereka menyambut secara positif. Selama pembelajaran berlangsung, siswa dapat dikondisikan untuk selalu tenang dan mendengarkan dengan baik. Siswa juga aktif dalam pembelajaran. Secara umum, kualitas pembelajaran *Administrasi Perkantoran* berlangsung baik, tentu saja dengan tidak menafikkan permasalahan-permasalahan yang sering

terjadi. Masalah-masalah tersebut berupa penyimpangan sebagian siswa dalam mengerjakan PR atau dalam mendengarkan dan memahami materi.

Kekurangan yang dapat praktikan evaluasi adalah kurangnya inovasi dalam menerapkan berbagai model pembelajaran Administrasi Perkantoran. Hal itu kadang berimbas pada kebosanan yang dialami siswa karena pembelajaran yang monoton (dominasi metode ekspositori dan tanya jawab). Kekurangan lainnya mungkin bersumber dari kekurangan praktikan dalam mempersiapkan materi pelajaran sehingga materi yang disampaikan kadang masih “ngambang” dan kurang terencana/terstruktur.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL 2 adalah melakukan Pengajaran Mandiri. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik kependidikan, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

Secara kapasitas materi yang dimiliki praktikan mungkin sudah cukup memadai berbekal dari materi perkuliahan. Namun dalam kemampuan pedagogik dan pengajaran praktikan harus banyak belajar, terutama dalam mengelola dan mengorganisasi beragam kemampuan siswa. Praktikan masih harus berlatih bagaimana memotivasi siswa dan menjadikan suasana pembelajaran menjadi PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) yang dapat meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

F. Nilai Tambah yang diperoleh setelah PPL 2

Nilai tambah yang dapat praktikan peroleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Gatra Paraja Pekalongan antara lain sebagai berikut:

1. Telah merasakan pengalaman langsung menjadi guru dan menjalani tugas-tugas keguruan
2. Mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran di kelas
3. Mengetahui strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk menangani masalah-masalah siswa di dalam maupun di luar pembelajaran di kelas
4. Mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajaran
5. Menjadikan praktikan lebih arif dan dewasa dalam menghadapi masalah siswa
6. Mematangkan pola pikir dan komitmen praktikan sebagai calon guru
7. Memperkaya khasanah pengalaman praktikan di dunia pendidikan.

G. Saran Pengembangan bagi SMK Gatra Paraja Pekalongan dan Unnes

Secara umum mutu SMK Gatra Praja Pekalongan sudah cukup baik. Terbukti SMK Gatra Paraja Pekalongan telah terakreditasi B. Saran yang dapat praktikan berikan yaitu Mengembangkan potensi guru melalui motivasi dan pembekalan kompetensi profesional harus menjadi program utama sekolah karena guru adalah ujung tombak kemajuan sekolah.

Bagi Unnes, diharapkan dapat bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang tersebar di daerah dan merupakan program baru adalah suatu bentuk inovasi tersendiri. Dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dapat mengetahui situasi dan kondisi yang ada di lingkungan pendidikan di daerah dengan segala kekurangan dan kelebihan masing-masing. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini dapat terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan

Demikian refleksi diri ini praktikan buat setelah melaksanakan PPL 2 di SMK Gatra Paraja Pekalongan. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu praktikan. Praktikan juga mohon maaf apabila praktikan melakukan hal-hal yang kurang berkenan. Semoga kehadiran praktikan di SMK Gatra Paraja Pekalongan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan.

Pekalongan, Oktober 2012

Guru Pamong.



Saiful Amri, S.Pd.

NIY. 010054019

Mahasiswa PPL



Ahmad Arifudin

NIM.7101408086